

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah memasuki segala bidang atau aspek, kita diperhadapkan dengan berbagai teknologi salah satunya pada investasi atau *trading* secara *real-time*.

Di masa pandemi Covid-19 ini, banyak sekali orang yang harus bekerja di rumah, atau bahkan dipecat dari pekerjaan secara sepihak. Sehingga, banyak sekali orang mencari cara untuk mendapatkan penghasilan secara online. Salah satunya dengan belajar investasi.

Menurut (Lipsey et al., 1997, p. 304), investasi adalah suatu kegiatan pengeluaran dalam produksi barang yang tidak untuk konsumsi sekarang.

Berarti, Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan ekspektasi (harapan) pada waktu kedepannya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Di dalam bisnis investasi, ada salah satu jenis bisnis investasi yang sangat digemari oleh para investor (*trader*) dari investasi lainnya, bisnis itu ialah pertukaran mata uang asing atau yang sering disebut *foreign exchange* atau *forex*. *Foreign Exchange (forex)* saat ini telah berkembang sangat pesat sebagai salah satu model investasi yang menggiurkan, karena dengan *trading forex*, investor memiliki tingkat potensi pengembalian yang tinggi.

Menurut (Widoatmodjo et al., 2008, p. 14), Perdagangan mata uang asing sama dengan aktivitas perdagangan barang lainnya. Dalam perdagangan mata uang,

kedua belah pihak baik penjual maupun pembeli sama sama menyerahkan uang, sebagai penukar, tetapi uang tersebut berbeda asalnya.

Tindakan membeli dan menjual mata uang suatu negara dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dikenal sebagai forex. Satu-satunya yang menjadi perbedaan antara forex konvensional dan forex online adalah cara penggunaannya. Forex konvensional biasanya dilakukan di bank atau money changer, sedangkan transaksi forex online lebih umum. Fluktuasi nilai valas yang besar, serta tingkat imbalan yang ditawarkan, telah menarik individu atau kelompok tertentu untuk berpartisipasi di pasar valas. Tujuan utama pasar mata uang adalah untuk memfasilitasi lalu lintas pembayaran internasional. Ada 5 mata uang utama dalam *trading forex*, yaitu Dollar Amerika (USD), Euro Dollar (EUR), Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), dan Dollar Australia (AUD).

Banyak sekali orang yang masuk ke dalam dunia *trading forex* tanpa pengetahuan dan pengalaman yang cukup, mereka menginginkan pendapatan yang banyak dalam waktu yang singkat, tetapi malah mengalami kerugian (*loss*) yang bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan. Kebanyakan *trader* sudah belajar cara analisa yang baik, tetapi tidak kunjung mengalami keuntungan (*profit*). Yang menjadi permasalahan bagi kebanyakan *trader* yang baru mulai adalah kedisiplinan *trading*, manajemen resiko yang baik, dan mental *trading* itu sendiri.

Menurut penelitian (Nugroho, 2016), Banyak faktor yang menyebabkan *trader* mengalami *loss* salah satunya adalah faktor emosi dan psikologis. Persiapan emosi seorang *trader* sangat penting jika ingin mencapai hasil yang stabil dan baik.

Menurut (Elder, 2001, p. 27), emosi memiliki dampak pada kondisi akun trading. Keberhasilan ataupun kegagalan sebagai *trader* bergantung pada pengendalian emosi. Oleh karena itu, mental/psikologis sangat berperan penting dalam menghadapi situasi pasar yang sangat fluktuatif.

Ketika semua yang menyebabkan trader mengalami kerugian sudah diketahui, biasanya dalam pasar, *trader* pemula akan ragu kapan saat yang tepat untuk memasuki pasar, sehingga mental *trading* itu sendiri bisa terganggu. Dan banyak sekali *trader* yang terlalu banyak menggunakan indikator untuk analisa pasar, sehingga terjadi over analisis yang merupakan kesalahan yang sering terjadi oleh *trader* pemula.

Di dalam analisa teknikal, *trader* harus bisa mengerti cara menganalisis *trend* untuk melihat arah pasar, melihat momentum pasar, dan likuiditas pasar tersebut. Dan tidak sedikit orang yang malas belajar atau tidak memiliki waktu untuk belajar mengenai semua teknik analisa tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dibuat sebuah *Expert Advisor* dengan menggunakan indikator untuk membantu *trader-trader* pemula, atau *trader* yang tidak memiliki waktu untuk menganalisa pasar.

Dengan menggunakan indikator stochastic dan indikator macd, *expert advisor* akan dapat menjadi lebih akurat dan memberikan indikasi yang lebih maksimal karena masing-masing indikator memberikan indikasi momentum dan indikasi tren harga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Traders* pemula tidak tau mengerti kapan momen yang tepat untuk masuk ke pasar.
2. Orang ingin melakukan trading tetapi tidak memiliki pengalaman yang cukup.
3. *Traders* tidak memiliki waktu untuk analisa teknikal pada *market*.
4. *Traders* yang sering merasa tidak percaya diri untuk masuk ke pasar.
5. *Traders* yang selalu melibatkan perasaan dan emosi saat *trading* hingga menyebabkan loss.

1.3 Batasan Masalah

Sangat penting untuk membatasi suatu masalah ketika melakukan penelitian agar penelitian lebih fokus dan menjadi lebih mudah sehingga tujuan penelitian terpenuhi. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Software* berisi tentang sistem trading menggunakan indikator *Stochastic* dan *MACD*.
2. *Software* ini dibuat berdasarkan system pada Metatrader 4.
3. *Software* dibuat menggunakan MetaEditor berbasis MetaQuote Language 4 (MQL4) yang sekaligus sebagai *Compiler*.
4. Data diambil dari *server broker* secara *online* dan *real time*.
5. Pengguna sistem ini adalah para user yang telah terdaftar di *broker* dengan membuka account sesuai kebijakan *broker* dan terbuka untuk trader pemula, juga *trader professional*.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dibuat, Adapun rumusan masalah yang dapat dikaji adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat *software* yang dapat melakukan transaksi secara otomatis agar memudahkan *traders* untuk *trading* seperti biasanya setiap saat.
2. Bagaimana cara agar bisa melakukan aktivitas *trading* tanpa harus melibatkan psikologis manusia.
3. Bagaimana agar bisa trading otomatis secara terus menerus selama 24 jam walaupun ketika sedang tidur.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat melakukan transaksi secara otomatis guna membantu para trader dalam aktivitas tradingnya sehari-hari.
2. Agar bisa melakukan aktivitas *trading* tanpa harus melibatkan psikologis manusia.
3. Agar bisa trading otomatis secara terus menerus selama 24 jam walaupun ketika sedang tidur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan program online trading yang cocok untuk digunakan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mempelajari cara kerja *Expert Advisor* dalam *trading forex*.
3. Penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai referensi untuk bisa membantu pembaca dalam mengerti tentang *Expert Advisor*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. *Software* ini membantu para *trader* melakukan transaksi dalam valuta asing dan membantu mengurangi kesalahan-kesalahan dalam *trading* dan meminimalisir kerugian atau *loss*.
2. *Software* ini dapat melakukan transaksi secara otomatis dan *trader* tidak perlu yang mendalam tentang analisa fundamental dan teknikal, karena semua perhitungan sudah termasuk dalam program dan berjalan secara terus menerus bahkan ketika *trader* tidak ada di depan komputer.
3. *Software* ini membantu *trader* yang mengalami tidak percaya diri untuk masuk market.